

Templet Umum Artikel Ilmiah Mudah dan Praktis

Wahyudin Darmalaksana

Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung

yudi_darma@uinsgd.ac.id

Tulisan ini diberi judul “Templet Umum Artikel Ilmiah Mudah dan Praktis.” Templet adalah format baku dalam hal ini untuk penulisan artikel ilmiah. Disebut “umum” ialah format baku penulisan artikel yang berlaku untuk berbagai jurnal ilmiah secara umum. Disebut “mudah dan praktis” berarti terobosan tiada henti untuk menemukan cara penulisan yang lebih tepat.

Sejauh ini, Kelas Menulis telah membuat berbagai pola penulisan artikel ilmiah. Pola tersebut terus dikembangkan untuk menemukan 1001 cara penulisan artikel ilmiah. Setiap orang dipastikan memiliki pola masing-masing yang lebih tepat. Pola ini diharapkan cocok bagi beberapa kalangan di Kelas Menulis. Kelas ini berlangsung reguler di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Setiap jurnal ilmiah pasti memiliki templet sendiri-sendiri. Akan tetapi dari templet tersebut ada yang berlaku umum. Secara umum, artikel ilmiah minimal 2500 kata dan tidak lebih dari 7000 kata di luar abstrak dan daftar pustaka. Adapun ketentuan umum (templet) artikel ilmiah di bawah ini.

Tulis Judul Maksimum 14 Kata

Nama Penulis

Afiliasi Institusi

Email

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Metode penelitian ini menggunakan Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi Kesimpulan penelitian ini adalah
(Abstrak maksimum 250 kata).

Kata kunci: Merupakan konsep-konsep utama yang bersifat umum yang dijadikan konsep-konsep kunci dalam artikel ini. Ditulis menurut urutan *alphabet* minimal 3 (tiga) dan maksimal 5 (kata) kunci. Contoh: *Artikel, Jurnal ilmiah, Templet*

Pendahuluan

Paragraf 1 merupakan latar belakang masalah yang memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian (lingkup keilmuan), topik, tema, dan fokus penelitian. Lihat contoh: <https://www.yudidarma.id/2020/10/contoh-paragraf-untuk-latar-belakang.html> Menyertakan minimal 2 (dua) kutipan dari jurnal ilmiah atau buku. Pengutipan menerapkan aplikasi *references* minimal aplikasi standar internasional ini: <https://www.yudidarma.id/2020/04/wajib-untuk-mahasiswa.html>

Paragraf 2 merupakan tinjauan pustaka (*literature review*) disebut pula kajian penelitian terdahulu paling minimal 3 (tiga) judul penelitian terdahulu. Petunjuk teknis lihat di *link* ini: <https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-tinjauan-pustaka.html> Tinjauan pustaka berperan untuk menolak, mendukung atau mensintesis penelitian sebelumnya. Tambah paragraf bila terlampau panjang.

Paragraf 3 merupakan kerangka berpikir berupa peta konsep (*concept map*) yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Diibaratkan manusia, kerangka berpikir mencakup “kepala,” “tubuh,” dan “kaki.” Secara teknis, kerangka berpikir menggambarkan sistematika penulisan. Cara menyusun kerangka berpikir di *link* ini: <https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-kerangka-berpikir.html> Tambah paragraf bila uraian terlampau panjang.

Paragraf 4 merupakan formula penelitian, yaitu rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. Cara menyusun formula penelitian di *link* ini: <http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/> Tambahkan hipotesis untuk penelitian kuantitatif.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah “skenario” yang dijalankan sejak rencana, pengumpulan data, kategorisasi, pembahasan, dan hingga ditarik sebuah kesimpulan hasil penelitian. Metode penelitian silakan di *link* ini: <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/> Jika penelitian kuantitatif, silakan rujuk sumber metode penelitian kuantitatif.

Hasil dan Pembahasan

Bagian 1 merupakan *highlight* (sorotan) “kepala” kerangka berpikir: <http://digilib.uinsgd.ac.id/31412/> Jika penelitian kuantitatif, bagian ini merupakan tampilan (*display*) data hasil pengolahan.

Bagian 2 merupakan *highlight* (sorotan) “tubuh” kerangka berpikir: <http://digilib.uinsgd.ac.id/31412/> Jika penelitian kuantitatif, bagian ini merupakan abstraksi data hasil penelitian.

Bagian 3 merupakan *highlight* (sorotan) “kaki” kerangka berpikir: <http://digilib.uinsgd.ac.id/31412/> Jika penelitian kuantitatif, bagian ini merupakan “diskusi” hasil penelitian.

Kesimpulan

Kesimpulan bukan pengulangan pembahasan, melainkan hasil akhir (natijah) dari penelitian. Pastikan pertanyaan utama penelitian telah terjawab, pastikan penelitian telah tiba sampai pada tujuan, dan pastikan hasil penelitian memberi implikasi manfaat bagi pengguna hasil penelitian. Tuliskan keterbatasan (*limitation*) penelitian dan tuliskan pentingnya penelitian lebih lanjut (*future of research*). Tuliskan rekomendasi untuk aplikasi (penerapan) hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka

Rujukan hendaknya dominan dari artikel jurnal ilmiah 5 (lima) tahun terakhir melalui akses pada repositori terpercaya: <https://scholar.google.com/> Daftar pustaka otomatis terbentuk melalui penggunaan aplikasi *references*: <http://digilib.uinsgd.ac.id/32339/>